

**DAFTAR LAMPIRAN**

*Lampiran 1 E-Modul Pengayaan Bahan ajar Bahasa Indonesia  
Menganalisis Isi Dalam Drama Yang Dibaca atau Ditonton*



**Status Pendidikan : SMA/Sederajat**  
**Kelas : XI**  
**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Alokasi Waktu : 2x45 menit**

## **ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN**

**3.19 Menganalisis Isi dan Kebahasaan  
Drama Yang Dibaca dan Ditonton**

## **INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

**"Menganalisis isi drama yang dibaca  
maupun ditonton"**

# **METODE PEMBELAJARAN**

**Penayangan Vidio**

**Analisis Nilai Sosial dan  
Nilai Moral**

**Diskusi Kelompok**

**Presentasi Hasil Analisis  
Kelompok**

**Refleksi**

**Pernahkah kamu merasa sedih karena kehilangan seseorang yang sangat berarti?**

**Menurutmu, mengapa keluarga dan sahabat sangat penting dalam kehidupan seseorang?**

**Film Perayaan Mati Rasa mengajak kita memahami berbagai persoalan kehidupan melalui kisah keluarga, persahabatan, dan perjuangan menghadapi kehilangan.**

# DRAMA

## A. Pengertian Drama

Secara etimologis, kata drama berasal dari bahasa Yunani, yaitu draomai yang berarti bertindak, berbuat, atau bereaksi. Drama merupakan salah satu bentuk karya sastra yang menggambarkan kehidupan manusia melalui dialog dan tindakan tokoh yang dipentaskan di atas panggung atau ditampilkan melalui media audiovisual.

Menurut Waluyo, drama adalah karya sastra yang menggambarkan kehidupan dan watak manusia melalui tingkah laku (akting) atau dialog yang dipentaskan. Drama tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media penyampaian pesan, nilai, dan kritik sosial kepada masyarakat.

Sementara itu, menurut Burhan Nurgiyantoro, drama merupakan karya fiksi yang menampilkan kehidupan manusia melalui percakapan dan tindakan para tokoh sehingga konflik dan peristiwa dapat disaksikan secara langsung oleh penonton.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa drama adalah karya sastra yang menggambarkan kehidupan manusia melalui dialog, tindakan, dan konflik antartokoh yang bertujuan menyampaikan pesan tertentu kepada penonton atau pembaca.

# DRAMA

## **B. Hubungan Film dan Drama**

### Hubungan Drama dan Film

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, film sering digunakan sebagai objek analisis drama karena memiliki unsur-unsur yang sama dengan drama.

Menurut Burhan Nurgiyantoro, drama dapat hadir dalam bentuk naskah maupun pertunjukan. Seiring perkembangan teknologi, penyajian drama tidak hanya dilakukan di atas panggung, tetapi juga melalui media audiovisual seperti film.

Film merupakan media yang menampilkan cerita melalui gambar bergerak, dialog, ekspresi tokoh, musik, dan latar yang saling mendukung. Oleh karena itu, film memiliki unsur-unsur pembangun yang sama dengan drama, yaitu:

# Unsur Intrinsik Drama

## 1. Tema

Tema adalah gagasan, ide pokok, atau inti permasalahan yang mendasari sebuah cerita. Menurut Burhan Nurgiyantoro, tema merupakan makna dasar yang menopang sebuah karya sastra dan menjadi dasar pengembangan seluruh cerita.

Tema berfungsi sebagai arah bagi pengarang dalam mengembangkan tokoh, konflik, latar, dan amanat.

**Tema dalam film  
perayaan mati rasa  
adalah kehilangan  
dan perjuangan  
menerima  
kenyataan hidup**

# Unsur Intrinsik Drama

## 2. Tokoh dan Penokohan

### **Pengertian Tokoh**

Tokoh adalah pelaku yang menjalankan peristiwa dalam cerita.

Menurut Herman J. Waluyo, tokoh merupakan individu yang berperan dalam cerita dan mengalami berbagai peristiwa yang membentuk alur drama.

### **Pengertian Penokohan**

Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan watak atau karakter tokoh.

Menurut Burhan Nurgiyantoro, penokohan merupakan teknik penggambaran karakter tokoh yang dilakukan pengarang melalui dialog, tindakan, pikiran, maupun tanggapan tokoh lain.

# Unsur Intrinsik Drama

## 2. Tokoh dan Penokohan

### Jenis Tokoh

#### a. Tokoh Protagonis

Tokoh utama yang memiliki sifat baik dan mendapat simpati penonton.

#### b. Tokoh Antagonis

Tokoh yang menimbulkan konflik atau pertentangan.

#### c. Tokoh Tritagonis

Tokoh penengah yang membantu menyelesaikan konflik.

## Tokoh dalam Film Perayaan Mati Rasa



### Ian Antono

Diperankan Oleh Iqbal Ramadhan

### Uta Antono

Diperankan Oleh Umay Shahab

### Dini Antono

Diperankan Oleh Unique Priscilla

### Satya Antono

Diperankan Oleh Dwi sasono

### Dinda Juwita

Diperankan Oleh Priscilla jamail

### Ray Alvero

Diperankan Oleh Devano Danendra

### Saka Wijaya

Diperankan Oleh Dul Jaelani

### Dika Ardana

Diperankan Oleh Randy Danistha

### Leon

Diperankan Oleh Sadha Triyudha

### Beni Aksan

Diperankan Oleh Lukman Sardi

# Unsur Intrinsik Drama

## 3. Latar atau Setting

Latar adalah keterangan mengenai tempat, waktu, dan suasana terjadinya peristiwa dalam cerita.

Menurut Burhan Nurgiyantoro, latar merupakan landasan yang memberikan kejelasan mengenai tempat, waktu, dan kondisi sosial yang melatarbelakangi terjadinya peristiwa.

Jenis Latar

### a. Latar Tempat

Menunjukkan lokasi terjadinya peristiwa.

Contoh:

- Rumah
- Studio musik
- Rumah sakit
- Panggung pertunjukan

# Unsur Intrinsik Drama

## 3. Latar atau Setting

### b. Latar Waktu

Menunjukkan kapan peristiwa terjadi.

Contoh:

- Pagi hari
- Malam hari
- Masa kini
- 

### c. Latar Suasana

Menunjukkan keadaan emosional yang menyertai cerita.

Contoh:

- Sedih
- Tegang
- Bahagia
- Haru

# Unsur Intrinsik Drama

## Latar Dalam Film Perayaan Mati Rasa

Latar yang paling dominan dalam film *Perayaan Mati Rasa* adalah rumah keluarga Antono sebagai pusat konflik keluarga, studio musik dan panggung pertunjukan sebagai simbol perjuangan dan meraih cita-cita, serta suasana sedih dan haru yang menggambarkan proses menghadapi kehilangan. Latar-latar tersebut mendukung tema utama film, yaitu kehilangan, keluarga, dan perjuangan menerima kenyataan hidup

# Unsur Intrinsik Drama

## 4. Dialog

### Pengertian Dialog

Dialog adalah percakapan antar tokoh yang digunakan untuk mengembangkan cerita dan mengungkapkan karakter tokoh.

Menurut Herman J. Waluyo, dialog merupakan unsur utama drama karena melalui dialog penonton dapat memahami jalan cerita, konflik, dan karakter tokoh.

### Fungsi Dialog

1. Mengembangkan alur cerita.
2. Menjelaskan karakter tokoh.
3. Menunjukkan konflik.
4. Menyampaikan pesan cerita.

# Unsur Intrinsik Drama

## **Contoh Dialog Dalam Film Perayaan Mati Rasa cuplikan film menit 19.25-20.47**

Ian : "selama ini papa dimana, kayak gini aja papa masih nuntut ya."

papa : "nuntut apa papa sama kamu?"

Ian : "ngapain kesini pah, ian gak minta, terus sekalnya ada, papa tuh cuma nuntut ian untuk jadi perfect papa nuntut ian untuk jadi contoh buat uta, tapi papa lupa papa gapernah ngasih tau ke ian gimana caranya pah."

# Unsur Intrinsik Drama

## 5.Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca atau penonton melalui cerita. Menurut Burhan Nurgiyantoro, amanat merupakan gagasan yang mendasari karya sastra dan sengaja disampaikan pengarang sebagai nilai yang dapat dipetik oleh pembaca.

Bentuk Amanat

- Disampaikan secara langsung.
- Disampaikan secara tidak langsung melalui tindakan tokoh dan alur cerita.

# Unsur Intrinsik Drama

## **Amanat dalam film perayaan mati rasa**

1. Jangan menyerah menghadapi cobaan hidup.
2. Hargailah keluarga selagi masih ada.
3. Persahabatan dapat menjadi sumber kekuatan.
4. Kehilangan bukan akhir dari kehidupan.
5. Setiap manusia harus belajar menerima kenyataan dengan ikhlas.

## Unsur Ekstrinsik Drama

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra, tetapi turut memengaruhi lahirnya dan keberadaan suatu karya sastra. Unsur ini tidak secara langsung membangun cerita, namun memberikan pengaruh terhadap isi, tema, pesan, dan nilai-nilai yang terkandung dalam karya tersebut.

Menurut Burhan Nurgiyantoro, unsur ekstrinsik merupakan unsur yang berada di luar teks sastra yang secara tidak langsung memengaruhi penciptaan karya sastra. Unsur tersebut dapat berupa kondisi sosial masyarakat, latar belakang pengarang, nilai-nilai kehidupan, budaya, agama, maupun keadaan psikologis pengarang.

Sementara itu, menurut Herman J. Waluyo, unsur ekstrinsik adalah faktor-faktor di luar karya yang memengaruhi isi drama, seperti kondisi masyarakat, ideologi, agama, pendidikan, dan pengalaman hidup pengarang.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa unsur ekstrinsik drama adalah unsur yang berasal dari luar karya sastra dan berfungsi memberikan pengaruh terhadap isi, pesan, serta nilai-nilai yang terdapat dalam cerita.

# Unsur Ekstrinsik Drama

## **Contoh unsur ekstrinsik dalam film perayaan mati rasa**

Film Perayaan Mati Rasa mengandung berbagai unsur ekstrinsik yang mendukung jalannya cerita, terutama nilai sosial, nilai moral, kondisi sosial masyarakat, dan latar belakang pengarang. Nilai sosial terlihat melalui hubungan kekeluargaan yang erat, kepedulian antarsahabat, serta pengorbanan orang tua demi kebahagiaan anak-anaknya. Nilai moral tampak pada sikap tanggung jawab, pantang menyerah, empati, dan keikhlasan tokoh dalam menghadapi berbagai cobaan hidup. Selain itu, film ini juga merefleksikan kondisi sosial masyarakat modern yang dihadapkan pada tekanan kehidupan, kesehatan mental, dan tuntutan untuk meraih kesuksesan. Unsur ekstrinsik lainnya terlihat dari latar belakang pengarang yang mengangkat permasalahan yang dekat dengan kehidupan remaja dan keluarga masa kini. Melalui unsur-unsur tersebut, film Perayaan Mati Rasa tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media penyampaian nilai-nilai kehidupan yang dapat dijadikan pembelajaran bagi peserta didik.

# Struktur Drama

## Pengertian Struktur Drama

Struktur drama merupakan susunan atau kerangka yang membangun jalannya cerita dalam sebuah drama. Struktur drama berfungsi untuk mengatur rangkaian peristiwa sehingga cerita dapat berkembang secara runtut, menarik, dan mudah dipahami oleh penonton atau pembaca.

Menurut Herman J. Waluyo, struktur drama adalah susunan bagian-bagian yang membentuk keseluruhan cerita drama, mulai dari pengenalan hingga penyelesaian konflik. Struktur tersebut membantu penonton memahami perkembangan peristiwa dan hubungan antartokoh dalam cerita.

Sementara itu, menurut Rendra, struktur drama terdiri atas tahapan-tahapan yang membangun konflik hingga mencapai penyelesaian sehingga pesan yang ingin disampaikan pengarang dapat diterima oleh penonton.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa struktur drama adalah susunan peristiwa yang membentuk jalannya cerita dari awal hingga akhir sehingga menghasilkan cerita yang utuh dan bermakna.

# Struktur Drama

## Bagian Struktur Drama

### 1. Prolog

Prolog merupakan bagian pembuka dalam drama yang berfungsi memberikan gambaran awal mengenai cerita yang akan ditampilkan. Pada bagian ini biasanya diperkenalkan tokoh, latar, situasi awal, atau gambaran umum konflik yang akan terjadi.

Fungsi Prolog

- Memperkenalkan cerita kepada penonton.
- Memberikan informasi awal tentang tokoh dan latar.
- Menarik perhatian penonton.

### 2. Orientasi (Pengenalan)

Orientasi merupakan tahap pengenalan tokoh, latar, dan situasi cerita.

Fungsi Orientasi

- Memperkenalkan tokoh-tokoh utama.
- Menjelaskan latar tempat dan waktu.
- Memberikan gambaran awal kehidupan tokoh.

# Struktur Drama

## Bagian Struktur Drama

### 3. Komplikasi (Munculnya Konflik)

Komplikasi merupakan tahap munculnya masalah yang mulai mengganggu kehidupan tokoh.

Fungsi Komplikasi

- Memunculkan konflik cerita.
- Menarik rasa ingin tahu penonton.
- Menjadi awal perkembangan alur.

### 4. Klimaks

Klimaks merupakan puncak konflik dalam cerita. Pada bagian ini masalah yang dihadapi tokoh mencapai tingkat tertinggi.

Fungsi Klimaks

- Menjadi titik paling menegangkan dalam cerita.
- Menentukan arah penyelesaian konflik.
- Menggambarkan pergulatan terbesar tokoh.

### 5. Resolusi

Resolusi merupakan tahap penyelesaian konflik.

Fungsi Resolusi

- Menjelaskan penyelesaian masalah.
- Memberikan jalan keluar terhadap konflik.
- Mengurangi ketegangan cerita.

# Nilai Sosial

Nilai sosial adalah pedoman hidup yang digunakan masyarakat untuk menentukan perilaku yang dianggap baik atau buruk, benar atau salah dalam kehidupan bersama. Nilai sosial berfungsi sebagai acuan bagi individu dalam berinteraksi sehingga tercipta kehidupan yang tertib, harmonis, dan sesuai dengan norma yang berlaku. Menurut Notonegoro, nilai sosial dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu nilai material, nilai vital, dan nilai kerohanian. Selain itu, Soerjono Soekanto menjelaskan bahwa nilai merupakan konsep mengenai sesuatu yang dianggap baik dan penting oleh masyarakat. Dengan demikian, nilai sosial dapat dipahami sebagai nilai-nilai yang dianut bersama dan dijadikan pedoman dalam kehidupan bermasyarakat.

# Nilai Sosial

## 1. Nilai Sosial Material

Nilai material adalah nilai yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berguna untuk memenuhi kebutuhan fisik manusia. Nilai ini berhubungan dengan benda atau sumber daya yang dapat menunjang kelangsungan hidup, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, dan berbagai kebutuhan sehari-hari. Menurut Notonegoro, nilai material merupakan segala sesuatu yang bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan jasmani manusia.

### **Contoh nilai material dalam film perayaan mati rasa**

Nilai material dalam film *Perayaan Mati Rasa* terlihat melalui adegan yang berkaitan dengan kebutuhan ekonomi tokoh. Salah satunya saat Saka dan Ian membicarakan biaya kuliah adik Saka, yang menunjukkan pentingnya uang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan. Selain itu, nilai material juga tampak ketika keluarga Ian menerima kompensasi dari perusahaan tempat ayahnya bekerja setelah sang ayah meninggal dunia. Adegan tersebut menggambarkan bahwa materi memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan hidup, meskipun tidak dapat menggantikan kehilangan orang yang dicintai.

## Contoh Nilai Sosial Material



cuplikan menit 01.09-01.32

Adegan ian dan teman bandnya sedang duduk dan berdiskusi lalu ada percakapan berikut;

Saka : "Ade gue mau kuliah, bagaimana coba gue biayainnya."

Ian : "ya kerjalah bego, nge band."

Dialog tersebut menunjukkan adanya persoalan ekonomi yang dialami tokoh Saka, terutama terkait biaya pendidikan adiknya. Nilai material tampak karena percakapan berfokus pada kebutuhan finansial dan cara memperoleh penghasilan. Jawaban Ian yang menyatakan "ya kerja" mengandung makna bahwa aktivitas nge-band dianggap belum mampu memberikan pemasukan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Adegan ini memperlihatkan realitas kehidupan

## Contoh Nilai Sosial Material



cuplikan menit 43.05-43.16

Adegan: Ian dan Uta menerima kedatangan perwakilan perusahaan tempat ayah mereka bekerja yang datang membahas kompensasi atas meninggalnya ayah mereka. Uta: "Wah luar biasa, kompensasi itu gak ngebalikin ayah saya yang udah meninggal terus hidup lagi."

Dalam adegan tersebut, pihak perusahaan datang membawa bentuk tanggung jawab berupa kompensasi atas meninggalnya ayah Ian dan Uta. Dialog Uta menunjukkan penolakan emosional terhadap anggapan bahwa kehilangan ayah dapat digantikan dengan materi atau uang. Walaupun demikian, inti situasi tetap berkaitan dengan pemberian kompensasi sebagai bentuk nilai material. Adegan ini memperlihatkan bahwa kebutuhan emosional dan kehilangan keluarga tidak dapat sepenuhnya digantikan oleh materi.

## Contoh Nilai Sosial Vital

### 1. Nilai Sosial Vital

Nilai vital adalah nilai yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berguna sebagai sarana untuk melakukan aktivitas dan mencapai tujuan hidup. Nilai ini bersifat fungsional karena membantu manusia dalam menjalankan perannya di masyarakat. Contohnya adalah pendidikan, kesehatan, keterampilan, dan pekerjaan. Menurut Notonegoro, nilai vital merupakan segala sesuatu yang berguna bagi manusia dalam melaksanakan aktivitas kehidupannya.

#### Contoh nilai material dalam film perayaan mati rasa

Nilai vital dalam film *Perayaan Mati Rasa* terlihat melalui penggunaan alat, teknologi, dan kesempatan sebagai sarana mencapai tujuan hidup. Uta memanfaatkan komputer, mikrofon, headset, dan aplikasi pengubah suara untuk membuat podcast sebagai bagian dari pekerjaannya. Selain itu, Ian dan bandnya menggunakan alat musik untuk berkarya dan mengembangkan karier di dunia musik. Nilai vital juga tampak ketika band Ian mendapatkan kesempatan tampil dan menerima tawaran kontrak dari label musik, yang menjadi langkah penting dalam mewujudkan cita-cita mereka. Adegan-adegan tersebut menunjukkan bahwa manusia memanfaatkan berbagai sarana dan peluang untuk menjalankan aktivitas serta mencapai tujuan hidupnya.

## Contoh Nilai Sosial Vital



**cuplikan menit 25.05-25.10**

Adegan uta menggunakan komputer, mikrofon, headset, dan perangkat elektronik lainnya untuk merekam podcast di kamarnya. Adegan tersebut menunjukkan penggunaan perangkat elektronik sebagai alat penunjang aktivitas Uta sebagai podcaster. adegan ini dominan termasuk nilai vital karena berfokus pada fungsi alat dan sarana yang digunakan untuk menjalankan aktivitas kehidupan dan mencapai tujuan pribadi.

## Contoh Nilai Sosial Vital



cuplikan menit 01.09-01.32

Adegan Ian antono sedang tampil dengan bandnya dan menggunakan alat musik seperti gitar, drum dan bass sebagai penunjang untuk menghasilkan karya musik dan hiburan. Dalam adegan ini, alat musik tidak hanya menjadi benda fisik, tetapi juga sarana penting bagi Ian dan bandnya untuk berkarya, tampil di depan publik, serta mengembangkan karier mereka di dunia musik.

## Contoh Nilai Sosial Kerohanian

### 1. Nilai Sosial Kerohanian

Nilai kerohanian adalah nilai yang berkaitan dengan kebutuhan batin manusia, seperti kebenaran, keindahan, moral, dan religius. Nilai ini membantu manusia menentukan sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan. Menurut Notonegoro, nilai kerohanian merupakan segala sesuatu yang berguna bagi kehidupan rohani manusia. Nilai kerohanian meliputi nilai kebenaran, nilai keindahan, nilai moral, dan nilai religius.

#### Contoh nilai Kerohanian dalam film perayaan mati rasa

Nilai kerohanian dalam film Perayaan Mati Rasa terlihat melalui perasaan, kasih sayang, dan makna yang terkandung dalam karya seni. Salah satunya ketika ayah Ian dan Uta meminta kedua anaknya melanjutkan lagu ciptaannya yang belum selesai sebagai hadiah untuk ibu mereka. Lagu tersebut menjadi simbol cinta, kenangan, dan kebersamaan keluarga. Selain itu, nilai kerohanian juga tampak ketika karya musik Ian menggunakan foto ayahnya sebagai artwork, yang menunjukkan bahwa seni dapat menjadi media untuk mengenang, menghormati, dan mengekspresikan perasaan. Adegan-adegan tersebut menggambarkan pentingnya nilai batin, kasih sayang, dan makna kehidupan dalam hubungan antarmanusia.

## Contoh Nilai Sosial Kerohanian



cuplikan film menit 1:28:05 – 1:28:23

Audience konferensi pers: “Boleh diceritain kisah di balik kenapa pemilihan artwork-nya dibuat seperti itu dan kenapa pakai foto Kapten Satya?” Adegan: Ian dan bandnya menghadiri konferensi pers terkait karya musik mereka. Salah satu peserta konferensi menanyakan alasan penggunaan foto ayah Ian, Kapten Satya, sebagai artwork atau visual utama karya mereka.

Adegan tersebut menunjukkan bahwa karya musik Ian tidak hanya dinilai dari sisi hiburan, tetapi juga dari makna artistik yang terkandung dalam artwork album atau penampilan visualnya. Pertanyaan mengenai pemilihan foto Kapten Satya sebagai artwork menunjukkan adanya perhatian terhadap makna simbolik dan estetika dalam karya seni yang dibuat Ian dan bandnya. Penggunaan foto ayah Ian juga memberi nilai emosional dan artistik yang memperkuat identitas karya mereka.

## Contoh Nilai Sosial Kerohanian



**cuplikan menit 13.35-14.35**

Adegan: Ayah mengajak Ian dan Uta duduk bersama sambil memutar lagu karyanya yang belum selesai, lalu meminta kedua anaknya melanjutkan lagu tersebut.

Adegan tersebut menunjukkan nilai kerohanian karena lagu yang dibuat ayah bukan sekadar benda atau kebutuhan material, melainkan simbol kasih sayang, kenangan, dan penghargaan terhadap hubungan keluarga. Permintaan ayah kepada Ian dan Uta untuk menyelesaikan lagu tersebut menggambarkan adanya ikatan emosional dan harapan agar hubungan keluarga tetap terjaga melalui karya musik. Lagu anniversary itu memiliki makna batin dan nilai perasaan yang mendalam sebagai bentuk cinta kepada istrinya serta warisan emosional bagi anak-anaknya. Oleh karena itu, adegan ini termasuk nilai kerohanian karena berkaitan dengan perasaan, kasih sayang, dan makna kehidupan dalam keluarga.

# Nilai Moral

## 1. Pengertian Nilai Moral

Nilai moral adalah pedoman yang digunakan seseorang untuk menilai baik atau buruknya suatu sikap, perilaku, dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai moral berfungsi sebagai acuan dalam berinteraksi dengan diri sendiri, sesama manusia, dan Tuhan.

Menurut Burhan Nurgiyantoro (2019:429), moral adalah ajaran tentang baik dan buruk yang diterima oleh masyarakat mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, budi pekerti, dan susila. Dengan demikian, nilai moral dapat dipahami sebagai nilai yang mengarahkan manusia untuk berperilaku sesuai dengan norma dan etika yang berlaku dalam kehidupan.

## 2. Jenis-jenis nilai moral

Menurut Burhan Nurgiyantoro (2019), nilai moral dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

### 1. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Nilai moral yang berkaitan dengan sikap dan perilaku individu terhadap dirinya sendiri.

### 2. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Sesama dalam Lingkup Sosial dan Lingkungan

Nilai moral yang berkaitan dengan interaksi manusia dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya.

### 3. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan

Nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Sang Pencipta sebagai wujud keimanan dan ketakwaan.

# Nilai Moral

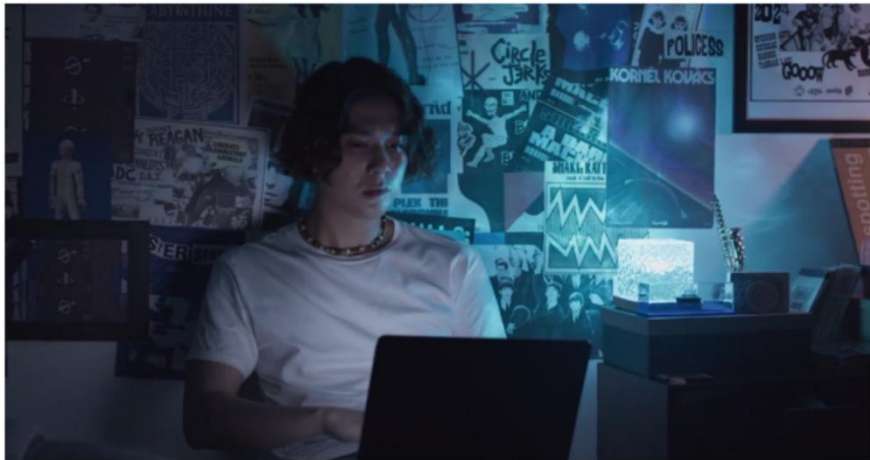
## 1. Hubungan manusia dengan diri sendiri

Menurut Burhan Nurgiyantoro (2019:443), hubungan manusia dengan diri sendiri berkaitan dengan berbagai persoalan batin dan kejiwaan, seperti harga diri, rasa percaya diri, kesepian, keraguan, dan pilihan hidup. Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri adalah nilai yang berkaitan dengan sikap dan perilaku individu dalam memahami, menerima, serta mengembangkan dirinya menjadi pribadi yang lebih baik. Nilai ini diwujudkan melalui sikap jujur, sabar, percaya diri, mandiri, bertanggung jawab, dan pantang menyerah.

### Contoh Hubungan manusia dengan diri sendiri dalam film perayaan mati rasa

Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri dalam film Perayaan Mati Rasa terlihat melalui perjuangan batin yang dialami tokoh Ian dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan. Ian digambarkan mengalami tekanan emosional, kesedihan, rasa kehilangan, dan kebingungan akibat tuntutan sebagai anak pertama serta meninggalnya sang ayah. Konflik tersebut tampak dari perasaan tertekan, kekecewaan kepada ayah, dan kesulitan menerima kenyataan yang harus dihadapinya. Setelah kehilangan ayahnya, Ian merasakan beban tanggung jawab yang semakin besar sehingga memunculkan kesedihan dan pergulatan batin yang mendalam. Namun, melalui proses refleksi diri dan kenangan bersama keluarga, Ian perlahan belajar menerima keadaan dengan ikhlas. Pada akhir cerita, Ian menunjukkan sikap penerimaan diri dan ketenangan batin setelah berhasil melewati berbagai tekanan hidup. Oleh karena itu, film ini mengajarkan nilai moral berupa kesabaran, keteguhan hati, pengendalian emosi, serta kemampuan menerima dan memahami diri sendiri dalam menghadapi cobaan hidup.

## Hubungan manusia dengan diri sendiri



cuplikan film menit 1:36:29-1:40:49

Adegan: Ian duduk termenung di kamar sambil membuka laptop dan menonton video-video masa kecil bersama mama, papa, dan Uta. Ian terlihat diam, merenung, lalu menangis ketika mengenang kebersamaan keluarganya yang telah berubah setelah kematian ayahnya.

Adegan tersebut menunjukkan kondisi emosional Ian yang belum mampu sepenuhnya menerima kehilangan ayahnya. Video masa kecil menjadi media yang membangkitkan kenangan kebersamaan keluarga sehingga memunculkan rasa rindu dan kesedihan mendalam dalam diri Ian. Tangisan Ian memperlihatkan bahwa ia sedang mengalami konflik batin serta proses emosional dalam menghadapi kehilangan orang yang dicintainya.

## Hubungan manusia dengan diri sendiri



cuplikan film menit 41.07-41.09

Adegan: Ian Setelah memberi tahu Uta mengenai kematian ayah mereka, Ian terpaku sambil menangis dan merintih penuh kesedihan.

Ian: "Kenapa harus sekarang pah..."

Dialog Ian menunjukkan luapan perasaan kehilangan dan ketidakmampuan dirinya menerima kenyataan bahwa ayahnya meninggal pada saat yang tidak ia harapkan. Kalimat "Kenapa harus sekarang pah" memperlihatkan kebingungan, penyesalan, dan kesedihan mendalam dalam batin Ian. Adegan ini menonjolkan kondisi emosional

# Nilai Moral

## 2. Hubungan manusia dengan manusia lain

Menurut Burhan Nurgiantoro (2019:444), hubungan manusia dengan manusia lain mencakup berbagai bentuk interaksi sosial, seperti persahabatan, kesetiaan, hubungan keluarga, cinta kasih, dan hubungan dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain adalah nilai yang mengatur perilaku seseorang dalam berinteraksi dengan sesama agar tercipta kehidupan yang harmonis, saling menghargai, dan saling membantu. Nilai ini diwujudkan melalui sikap tolong-menolong, gotong royong, menghormati orang lain, persaudaraan, dan kepedulian sosial.

### Contoh Hubungan manusia dengan manusia lain dalam film perayaan mati rasa

Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain dalam film Perayaan Mati Rasa terlihat melalui berbagai bentuk interaksi sosial yang mencerminkan kasih sayang, kepedulian, empati, dan tanggung jawab. Nilai tersebut tampak dalam hubungan keluarga, seperti kepercayaan ayah kepada Ian untuk menjaga ibu dan adiknya, serta kepedulian Ian dan Uta terhadap kondisi ibu mereka meskipun keduanya sempat terlibat pertengkaran. Selain itu, dukungan dan perhatian Dinda kepada Ian menunjukkan pentingnya empati dalam membantu seseorang yang sedang menghadapi kesulitan. Sikap peduli juga ditunjukkan oleh rekan kerja ayah dan masyarakat sekitar yang memberikan bantuan serta belasungkawa kepada keluarga yang berduka. Bentuk kasih sayang Ian kepada ibunya terlihat dari usahanya menjaga kondisi fisik dan mental sang ibu setelah kehilangan suami. Melalui berbagai peristiwa tersebut, film ini mengajarkan bahwa hubungan yang baik dengan sesama perlu dibangun melalui rasa peduli, saling membantu, memberikan dukungan, dan menunjukkan kasih sayang dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan.

## Hubungan manusia dengan manusia lain



cuplikan film menit 22.35-24.15

Adegan uta, papa dan mama sedang berjalan didepan rumah untuk mengantar papa, kembali bertugas berlayar di kapal sebagai nahkoda, dan ian baru datang mengendarai mobil. lalu mama memberikan syal hasil rajutannya sambil bercanda ria berpelukan saling mengungkapkan perasaan, lalu ian juga menghampiri dengan ekspresi lurus berdiri tegap dibelakang setelah itu ayahnya memeluk ian dan berkata "ian papa pergi dulu ya titip mama sama adek ya." tanpa menjawab sepatih kata pun ian hanya mengangguk.

Adegan tersebut menunjukkan kedekatan emosional dalam keluarga melalui pelukan, candaan, dan ungkapan perhatian antara ayah, ibu, dan anak-anaknya. Pesan ayah kepada ian untuk menjaga mama dan adiknya mencerminkan bentuk kepercayaan sekaligus tanggung jawab keluarga yang diberikan kepada ian sebagai anak pertama. Sikap ian yang hanya mengangguk menunjukkan bahwa ia menerima tanggung jawab tersebut meskipun sulit mengekspresikan perasaannya secara verbal. Oleh karena itu, adegan ini dominan termasuk nilai moral hubungan manusia dengan sesama karena berfokus pada interaksi keluarga, kasih sayang, dan tanggung jawab antaranggota keluarga.

## Hubungan manusia dengan manusia lain



cuplikan film menit 42.08-42.27

Adegan: Ian dan Uta menerima kedatangan perwakilan perusahaan tempat ayah mereka bekerja yang datang menyampaikan belasungkawa atas meninggalnya ayah mereka. Perwakilan perusahaan: "Mas Uta, Mas Ian, saya mewakili perusahaan mengucapkan turut berduka cita sedalam-dalamnya."

Ucapan belasungkawa yang disampaikan oleh perwakilan perusahaan menunjukkan bentuk penghormatan, simpati, dan kepedulian terhadap keluarga Ian dan Uta yang sedang berduka. Tindakan tersebut mencerminkan nilai moral dalam kehidupan sosial karena manusia saling memberikan dukungan emosional ketika menghadapi musibah.

# Nilai Moral

## 2. Hubungan manusia dengan tuhan

menurut Burhan Nurgiyantoro (2010:446), hubungan manusia dengan Tuhan berkaitan dengan keyakinan, ketaatan, dan pelaksanaan ajaran agama dalam kehidupan. Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan adalah nilai yang mengarahkan manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhan melalui doa, ibadah, rasa syukur, dan sikap berserah diri kepada-Nya. Nilai ini menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut.

### Contoh Hubungan manusia dengan tuhan dalam film perayaan mati rasa

Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan dalam film Perayaan Mati Rasa terlihat melalui sikap berdoa, bersyukur, ikhlas, dan berserah diri kepada Tuhan dalam menghadapi berbagai cobaan hidup. Nilai tersebut tampak ketika para tokoh melibatkan doa dalam situasi penting, seperti saat memohon kelancaran, keselamatan, dan kesembuhan anggota keluarga. Selain itu, sikap menerima takdir dengan ikhlas dan tawakal terlihat pada keluarga Ian ketika menghadapi kepergian ayah mereka. Rasa syukur kepada Tuhan juga ditunjukkan melalui ucapan dan perilaku para tokoh dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Di akhir cerita, keyakinan spiritual yang dimiliki keluarga Ian membantu mereka memperoleh ketenangan dan kekuatan dalam menghadapi kehilangan. Melalui berbagai peristiwa tersebut, film ini mengajarkan bahwa doa, rasa syukur, keikhlasan, dan kepercayaan kepada Tuhan merupakan nilai moral yang penting untuk membantu manusia menghadapi kesulitan dan menemukan ketenangan batin.

## Hubungan Manusia dengan tuhan nya



cuplikan film menit 15.14 – 15.25

Adegan saat ian dan bandnya menunggu giliran tampil untuk audisi saka memberikan air minum yang sudah didoakan neneknya.

Saka : "Gue bawa air doa dari nenek gue, sudah di doain biar audisi lancar, lo harus minum, minum."

Adegan tersebut termasuk nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan karena menunjukkan adanya keyakinan dan usaha spiritual melalui doa agar audisi berjalan lancar. Air doa yang dibawa Saka menjadi simbol kepercayaan bahwa keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh usaha manusia, tetapi juga memerlukan campur tangan dan pertolongan Tuhan. Sikap Saka mencerminkan perilaku religius dengan melibatkan doa dalam menghadapi suatu kegiatan penting

## Hubungan Manusia dengan tuhan nya



cuplikan film menit 50.35-50.40

Adegan: Ian berbicara melalui telepon dengan pakde dan bukde mengenai kabar meninggalnya ayah mereka serta situasi keluarga yang sedang berduka. Bukde: "Masa gak didoakan, nanti kalau mamamu taunya dari orang gimana, aduh."

Dialog Bukde yang mempertanyakan apakah ayah Ian sudah didoakan menunjukkan pentingnya doa sebagai bentuk penghormatan dan pendekatan spiritual terhadap orang yang telah meninggal. Dalam konteks budaya dan religius masyarakat, mendoakan anggota keluarga yang meninggal merupakan bentuk hubungan manusia dengan Tuhan karena manusia memohon kebaikan dan keselamatan bagi almarhum kepada Tuhan.

melainkan dukungan sosial dan emosional agar ibu Ian tidak mengalami syok.

## Media Dan Sumber Ajar

### Film Perayaan Mati Rasa





**Peserta Didik Dapat Mengakses Film  
Menggunakan Smartphone Dengan Cara  
Scan Barcode**



**Film Perayaan Mati Rasa**



**Format Analisis Nilai Sosial dan  
Nilai Moral Dalam  
Film Perayaan Mati Rasa**

**NAMA KELOMPOK :**  
**KELAS :**  
**ANGGOTA KELOMPOK :**

### **1. SINOPSIS FILM**

.....  
.....

(Tuliskan isi ringkasan sinopsis dari drama yang ditonton)

### **2. KARAKTER YANG MUNCUL DALAM FILM**

.....  
.....

(Tuliskan karakter penting yang muncul dalam drama)

### 3. Nilai Sosial Yang Ditemukan

#### Contoh



Cuplikan film menit 13.35–14.35

Pada adegan ini, ayah mengajak Ian dan Uta duduk bersama sambil memutar lagu ciptaannya yang belum selesai. Ayah kemudian meminta kedua anaknya untuk melanjutkan dan menyempurnakan lagu tersebut.

Adegan tersebut menunjukkan nilai kerohanian karena lagu yang diciptakan ayah memiliki makna emosional yang mendalam sebagai simbol kasih sayang, kenangan, dan cinta terhadap keluarga. Permintaan ayah kepada Ian dan Uta untuk menyelesaikan lagu tersebut mencerminkan harapannya agar ikatan keluarga tetap terjaga melalui karya yang mereka lanjutkan bersama. Oleh karena itu, adegan ini termasuk nilai kerohanian karena berkaitan dengan perasaan, kasih sayang, dan makna kehidupan dalam keluarga.

## 4. Nilai Moral Yang Ditemukan

### Contoh



Cuplikan film menit 19.25–20.47

Pada adegan ini, Ian terpancing emosi saat tampil bersama band-nya karena seorang penonton berteriak menghina penampilannya. Setelah terjadi keributan, Ian ditarik keluar oleh ayahnya dan diberi nasihat. Namun, Ian justru meluapkan kekecewaannya karena merasa selama ini hanya dituntut untuk menjadi sempurna tanpa mendapatkan perhatian dan arahan yang cukup dari ayahnya.

Adegan tersebut menunjukkan nilai sosial berupa hubungan keluarga, khususnya pentingnya komunikasi dan perhatian antara orang tua dan anak. Kurangnya komunikasi membuat Ian memendam rasa kecewa sehingga memengaruhi hubungannya dengan ayahnya.

## 5. HASIL ANALISIS KELOMPOK

.....  
.....  
.....

(Hasil diskusi analisis dengan kelompok anda)

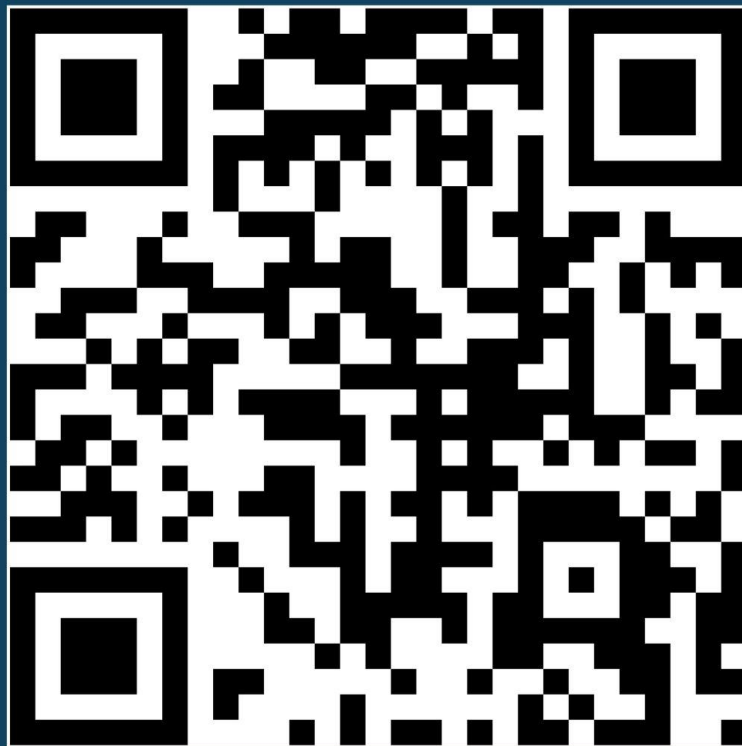
## 6. REFLEKSI

.....  
.....  
.....

(Pelajaran apa yang dapat diambil dari hasil analisis)

*Lampiran 2 Barcode Bahan ajar*

**Kode Batang Buku Pengayaan Bahan Ajar**



### *Lampiran 3 Surat Kelayakan Bahan Ajar*

#### **SURAT KELAYAKAN BAHAN AJAR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ricka Irmayani. S.Pd., G.r

Jabatan : Guru

Satuan Kerja : Smk Islam Paniiis

Telah membaca pengayaan bahan ajar yang digunakan sebagai implikasi dalam penelitian skripsi berjudul NILAI SOSIAL DAN NILAI MORAL DALAM FILM PERAYAAN MATI RASA KARYA UMay SHAHAB (Alternatif pengayaan bahan ajar menganalisis isi drama), Oleh:

Nama : Ilham Hamdanie

Nim : 2108220072

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Setelah mengamati pengayaan bahan ajar yang dibuat, maka pengayaan bahan ajar ini **LAYAK/TIDAK LAYAK** dijadikan sebagai alternatif pengayaan bahan ajar menganalisis isi drama pada jenjang SMA/ Sederajat.

Validator

Ricka Irmayani, S.Pd., G.r

Tasikmalaya, 10 Juli 2026

Pemohon

Ilham Hamdanie

\*(Keterangan) coret yang tidak perlu

**Format penilaian kelayakan bahan ajar**

| No | Prinsip            | Indikator                                                                                                                                                                                                | Penilaian<br>(layak/tidak layak) |
|----|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|
| 1  | self instructional | siswa dituntut untuk mandiri dalam proses pembelajaran. Di dalam bahan ajar yang dikembangkan, tujuan yang dirumuskan harus jelas. Gunanya agar siswa dapat mengukur sendiri pencapaian hasil belajarnya | LAYAK                            |
| 2  | self contained     | bahan ajar dirangkai dengan seluruh materi pelajaran yang mencakup kompetensi dan sub kompetensi yang akan dipelajari                                                                                    | LAYAK                            |
| 3  | stand alone        | bahan ajar yang dikembangkan tidak tergantung pada bahan ajar lain.                                                                                                                                      | LAYAK                            |
| 4  | adaptive           | bahan ajar harus mengikuti perkembangan teknologi dan memberikan pengetahuan bagi pembaca.                                                                                                               | LAYAK                            |
| 5  | user friendly      | bahan ajar dikembangkan sesuai teknologi pada zamannya, sehingga memudahkan pembaca untuk mendapat informasi.                                                                                            | LAYAK                            |

*Lampiran 4 Surat Keputusan dan Penetapan judul skripsi*



**YAYASAN PENDIDIKAN GALUH CIAMIS**  
**UNIVERSITAS GALUH**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 772192 Fax 771955 Ciamis

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS GALUH**  
**NOMOR : 055/21/SK/AK/D/III/2026**

Tentang  
**PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

Dekan FKIP Universitas Galuh

- Menimbang : a. Bahwa upaya membantu keberhasilan dalam penyelesaian laporan akhir studi mahasiswa (Skripsi), maka diperlukan SK. Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi;  
 b. Bahwa SK. Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi sebagaimana dijelaskan diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan;
- Mengingat : 1. Undang-undang nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5336);  
 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana;  
 4. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi nomor: 114/Dikti/Kep/1998 tentang Penggabungan 5 (lima) Sekolah Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis menjadi Universitas Galuh;  
 5. Surat Edaran Dikti nomor: 2705/D/T/1998, tentang Persyaratan Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta;  
 6. Surat Keputusan Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh nomor: 59/SK/YPG-Cms/IX/1998 tentang pengukuhan berdirinya Universitas Galuh yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Galuh;  
 7. Akta Notaris Nomor 21 tanggal 29 Maret 2014 tentang Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis;  
 8. Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Galuh;  
 9. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 141/SK/YPG-Cms/XI/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dosen Dalam Jabatan Struktural di Lingkungan Universitas Galuh, Masa Jabatan sampai dengan penetapan rektor 2026;  
 10. Pedoman Akademik Universitas Galuh;
- Memperhatikan : Surat Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Nomor: 015/2108/SP/AK/PI/II/2026 Tanggal 26 Februari 2026 perihal Usulan Penerbitan SK Bimbingan Skripsi;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan  
 Pertama : Judul skripsi mahasiswa yang beridentitas;  
 Nama : Ilham Hamdanie  
 NPM : 2108220072  
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : NILAI SOSIAL DAN NILAI MORAL PADA FILM PERAYAAN MATI RASA KARYA Umay Shahab (Alternatif Pengayaan Bahan Ajar Menalisis Isi Drama)
- Kedua : Mengangkat pembimbing skripsi mahasiswa seperti yang tertulis pada diktum pertama sebagai berikut;  
 Pembimbing I : H. S. Munir, Drs. M.M.  
 Pembimbing II : Taufik Hidayat, M.Pd.
- Ketiga : Pembimbing skripsi memperoleh penghargaan atas pelaksanaan tugasnya berdasarkan peraturan yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sampai dengan **31 Januari 2027**, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah sebagaimana mestinya;

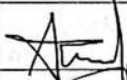
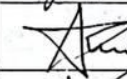
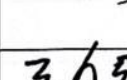
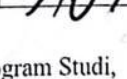


Ditetapkan di : Ciamis  
 Pada Tanggal : 4 Maret 2026  
 Menjabat Dekan,  
Dr. Asep Amam, M.Pd.,  
 NIK. 3112770457

## Lampiran 5 Daftar Bimbingan I

## DAFTAR KEGIATAN BIMBINGAN

|               |   |                                                                                                                                         |
|---------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama          | : | Utaham...HAMIDANIE.....                                                                                                                 |
| NIM           | : | 21.08.2200.7.2.....                                                                                                                     |
| Pembimbing I  | : | H.S. Mublit, D.P.S. M.M.....                                                                                                            |
| Judul Skripsi | : | Nilai Sosial dan Nilai moral Pada Film<br>Pengayaan Materi karya umay shahab<br>Alternatif Pengayaan bahan ajar Meng analisis Isi drama |

| Hari/Tanggal             | Topik Pembimbingan dan Sajian                                | Tanda Tangan Pembimbing                                                                    |
|--------------------------|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| Selasa<br>16/12/2025     | Arah Penelitian dan revisi<br>Judul Penelitian               |         |
| Rabu<br>24/12/2025       | Arah latar belakang dan<br>Rumusan masalah                   |         |
| Kamis<br>08/01/2026      | Revisi latar belakang dan<br>Rumusan masalah                 |        |
| Kamis<br>21/01/2026      | Revisi fokus kajian                                          |       |
| Kamis<br>02/04/2026      | Revisi Bab I dan II                                          |       |
| Kamis<br>23/04/2026      | Teknik Pengutipan                                            |       |
| Sabtu<br>25/04/2026      | Teknik Penulisan teori<br>aspek dan revisi desain Penelitian |       |
| Selasa<br>28/04/2026     | Acc BAB I, II, III                                           |       |
|                          | Revisi Bab                                                   |       |
| Nilai Akhir Pembimbingan |                                                              | 3,05  |

Ketua Program Studi,

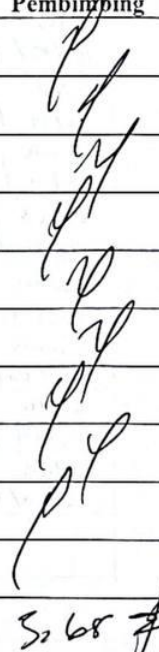


Sti Mulyani, Dra., M.Pd.

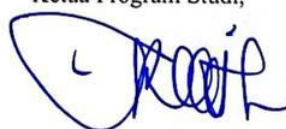
## Lampiran 6 Daftar Bimbingan 2

## DAFTAR KEGIATAN BIMBINGAN

|               |   |                                                                                                                                              |
|---------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama          | : | ILHAM...HAMDANIE.....                                                                                                                        |
| NIM           | : | 2108220972.....                                                                                                                              |
| Pembimbing II | : | Taufik...Hidayat..S.Pd..M.Pd.....                                                                                                            |
| Judul Skripsi | : | Nilai Sosial dan nilai Moral pada Film<br>Petayaan Mati rasa kanya umay shahab.<br>Alternatif Pengayaan bahan ajar menggunakan<br>isi drama. |

| Hari/Tanggal             | Topik Pembimbingan dan Saran                | Tanda Tangan Pembimbing                                                              |
|--------------------------|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Rabu / 17-12-25          | Arah Penelitian dan revisi Judul Penelitian |  |
| Rabu / 21-01-26          | Revisi kajian teori                         |                                                                                      |
| Sabtu / 24-01-26         | Revisi bab 3                                |                                                                                      |
| Kamis / 30-01-26         | Revisi format Penulisan                     |                                                                                      |
| Kamis / 07-05-26         | Revisi Bimbingan Bab IV dan V               |                                                                                      |
| Selasa / 26-05-26        | Revisi Bimbingan Bab IV dan V               |                                                                                      |
| Jumat / 03-06-26         | Revisi format Penulisan bab IV dan V        |                                                                                      |
| Rabu / 10-06-26          | Revisi Bab IV dan V                         |                                                                                      |
| Jumat / 26-06-26         | ACC                                         |                                                                                      |
| Nilai Akhir Pembimbingan |                                             | 5,68                                                                                 |

Ketua Program Studi,



Shri Mulyani, Dra., M.Pd.

## RIWAYAT HIDUP



Riwayat Hidup Penulis bernama Ilham Hamdanie merupakan seorang yang lahir di tasikmalaya pada tanggal 16 juli 2003. Saat ini penulis menetap di desa cisaruni kecamatan padakembang kabupaten tasikmalaya. Perjalanan pendidikan penulis dimulai dari Paud dal-amin yang berhasil diselesaikan pada tahun 2009. Setelah menuntaskan pendidikan di paud, penulis melanjutkan ke jenjang sekolah dasar di mi bendungan dan lulus pada tahun 2015. Pendidikan tingkat menengah pertama penulis jalani di smp islam paniis hingga berhasil menyelesaikannya

pada tahun 2018. Jenjang berikutnya penulis tempuh di smk islam paniis tempat penulis mengembangkan potensi dan minat akademik hingga lulus pada tahun 2021. Keinginan unttuk terus belajar membawa penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang strata 1 (S1) pada tahun 2022-2026 dengan memilih program studi pendidikan bahasa Indonesia di bawah naungan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, universitas Galuh.